

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi Magang.

Magang merupakan salah bentuk Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan di perusahaan/industri/instansi di luar kampus Polije. Tingkat kedalaman dan keluasan materi kegiatan Magang mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa: Rumusan capaian pembelajaran dan tingkat kedalaman materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Pelaksanaan Magang dilakukan di PT. Mitratani Dua Tujuh. PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak secara khusus dalam industri sayuran beku terutama komoditas kedelai edamame dengan letak perusahaan berada di Jalan Brawijaya No.83, Kecamatan Mangli, Kabupaten Jember. Namun pada saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi okra dan buncis. Untuk produk – produk lainnya sebatas di pasarkan di dalam negeri saja dan salah satu PT yang bekerja sama dengan PT. Mitratani Dua Tujuh yaitu PT. *Freeport*. Dengan dilakukannya Magang di PT. Mitratani Dua Tujuh ini diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana proses budidaya edamame mulai dari pra tanam sampai pemanenan beserta proses pengolahan dari kedelai edamame itu sendiri ,khususnya lagi dapat mempelajari lebih dalam pada proses perawatan kedelai edamame yaitu pemupukan.

Kacang kedelai (*Glycine max L.*) merupakan tanaman pangan yang dapat diolah dalam berbagai olahan makanan di mana Negara Indonesia memiliki banyak varietas atau jenis tanaman kedelai baik varietas lokal maupun impor. Kedelai edamame (*Glycine max L. Merrill*) adalah tanaman yang berasal dari Jepang. Menurut bahasa Jepang, “eda” berarti cabang dan “mame” berarti kacang, sehingga dapat diartikan sebagai buah yang tumbuh dibawah cabang (*branched bean*) (Miles, et al. 2000). Tanaman ini dapat dibudidayakan di daerah tropis dan wilayah Kabupaten Jember termasuk daerah dengan dataran rendah beriklim panas dan curah hujan yang relatif tinggi. Kedelai edamame yang dihasilkan oleh PT. Mitratani Dua Tujuh Kabupaten Jember ini memiliki keunggulan dari segi rasa dan kesegaran produknya sehingga diminati di pasar Internasional seperti Jepang, Amerika Serikat hingga Thailand. Perusahaan ini selalu memperhatikan kualitas dan kuantitas panen pada tanaman kedelai edamame.

Produktivitas kedelai edamame bisa mencapai 3,5 ton/ha lebih tinggi dibandingkan kedelai biasa yang hanya mampu menghasilkan 1,1-1,5 ton/ha. Untuk mencapai produktifitas kedelai edamame yang tinggi tersebut maka perlu adanya inovasi teknologi budidaya yang sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Menurut Gardner et.,al (1991), cara meningkatkan produktifitas atau hasil panen tanaman budidaya salah satunya adalah dengan melakukan penambahan nutrisi yaitu pemupukan. Pemupukan bertujuan untuk menambah unsur hara sehingga kebutuhan nutrisi tanaman dapat terpenuhi.

Usaha mempertahankan kualitas tanah agar tetap baik dalam teknik budidaya kedelai edamame dapat menggunakan prinsip olah tanah konservasi (OTK). Selain itu upaya penambahan unsur hara terhadap tanaman kedelai edamame, dapat dilakukan melalui pertanaman sebelumnya dan pemberian pupuk melalui bagian tanaman (daun). Kedelai membutuhkan nitrogen yang lebih dominan dibandingkan unsur dan senyawa lain pada masa pertumbuhannya. Salah satu cara yang dilakukan dengan pemberian pupuk daun Gandasil D pada fase generatif dan Gandasil D pada fase vegetatif yang dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun pada tanaman kedelai edamame ini.

Beberapa hal tersebut yang memerlukan perhatian lebih dalam proses budidaya tanaman kedelai edamame khususnya pada proses perawatan yaitu pemupukan yang merupakan salah satu hal dalam proses budidaya kedelai edamame, perlu diperhatikan pada penerapan dengan menggunakan cara tepat serta dosis yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dari tanaman tersebut dengan tujuan agar menghasilkan tanaman kedelai edamame yang baik dan maksimal. Maka dari itu untuk proses budidaya kedelai edamame ini menjadi wawasan pengetahuan serta keterampilan baru yang belum dipelajari di jurusan Manajemen Agribisnis sebelumnya. Sehingga menjadikan salah satu alasan utama dilakukannya Magang di PT. Mitratani Dua Tujuh, Jember, Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari Magang di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan ilmu teknologi serta keterampilan dalam budidaya serta pengolahan kedelai edamame.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III pada program studi Manajemen Agribisnis jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.
3. Melatih mahasiswa agar percaya diri sehingga mampu beradaptasi dengan dunia kerja.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori maupun praktik yang telah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan real di dunia kerja.
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari Magang di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara umum profil industri pengolahan pangan produk edamame di PT. Mitra Tani Dua Tujuh.
2. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan penambahan nutrisi yaitu pupuk daun pada budidaya edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.
3. Mampu menguasai dan memahami teknis berbudidaya tanaman edamame sesuai dengan standar dan prosedur yang benar.
4. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan melatih kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi PT. Mitratani Dua Tujuh:

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang sudah siap di dunia kerja.
2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di PT. Mitratani Dua Tujuh.

b. Bagi perguruan tinggi:

1. Mendapatkan informasi sebagai masukan evaluasi dalam kurikulum yang telah diterapkan sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
2. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember kepada PT. Mitratani Dua Tujuh sehingga dapat menjalin hubungan kerjasama.

c. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara profesional baik di pabrik maupun di lapangan (lahan) dalam bidang budidaya serta pengolahan edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.
2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan serta wawasan baru terkait hal-hal yang belum dipelajari sebelumnya di bangku kuliah mengenai budidaya edamame terutama dalam hal perlakuan penambahan nutrisi yaitu pupuk daun pada

budidaya kedelai edamame serta proses pengolahan kedelai edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.

3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam bidang agribisnis sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri untuk siap terjun langsung ke lapang khususnya di dunia kerja.
4. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dalam pengembangan teknik budidaya kedelai edamame dan pengolahan kedelai edamame.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi kegiatan pelaksanaan magang terletak di PT Mitratani Dua Tujuh yang terletak di Jl. Brawijaya No.83 Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember dengan kode pos 68136, Jawa Timur.

Pelaksanaan magang dilaksanakan di dua tempat yaitu di lapang (lahan) dan di pabrik. Untuk kegiatan magang yang pertama yaitu di lahan, untuk mahasiswa telah disesuaikan dengan jurusan Manajemen Agribisnis yaitu terkait dengan budidaya yang bertempat pada bagian lapang lahan budidaya edamame yang berlokasi di Lengkong, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dengan total luas lahan 6,5 Ha yang dibagi di 4 tempat yang berbeda. Kegiatan magang yang kedua yaitu di pabrik, terkait dengan pengolahan kedelai edamame, yang bertempat di pabrik PT. Mitratani Dua Tujuh sendiri.

1.3.2 Jadwal kerja magang

Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan di PT. Mitratani Dua Tujuh, Jember, dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 – 30 Juni 2023 atau setara dengan 768 jam kerja. Berdasarkan Surat Edaran Nomor : 8379/PLI7/PP/2021 Tentang Pembelajaran Semester Genap 2022/2023 Politeknik Negeri Jember, bahwa kegiatan magang dengan bobot 20 sks (satuan kredit semester) dilaksanakan dalam kurun waktu satu semester atau empat bulan yang dimana di dalamnya sudah termasuk pembekalan magang maksimal 1 bulan, 2 bulan pelaksanaan Magang dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang di PT. Mitratani Dua Tujuh menggunakan metode antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Observasi Lapang

Peninjauan atau observasi di lapangan adalah metode pelaksanaan yang dilakukan dengan cara pengambilan data dengan melakukan pengamatan atau peninjauan yang telah dilakukan selama kegiatan Magang.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilaksanakan selama pelaksanaan Magang yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dianggap dapat memberi penjelasan tentang masalah yang akan dikaji.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan Magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji. Untuk pengambilan data dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan Magang, pengumpulan data ini dilakukan secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses budidaya kedelai edamame dimulai dari pengolahan tanah, penanaman benih, perawatan dan pemanenan, serta terjun langsung pada saat proses pengolahan kedelai edamame.
- b. Data sekunder, merupakan data secara tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, internet browsing, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan Laporan Magang dimana isi dari referensi tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

1.4.4 Dokumentasi

Mencari data sekunder dan data pendukung lainnya dengan cara melakukan pengambilan foto (dokumentasi) sebagai bukti dari hasil kegiatan Magang. Dokumentasi ini dilakukan atas izin dari pembimbing lapang maupun tenaga kerja yang lainnya.

1.4.5 Praktik

Metode yang dilaksanakan selama Magang yang dilakukan secara nyata apa yang telah disebut dalam teori.

1.4.6 Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Magang ini bertujuan untuk melaporkan hasil dari kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Magang berlangsung.